SUHARAL-1/ISYIQAAQ

011urunaan di

mekah

JUDI/ahAga/:25

إِذَا ٱلسَّمَآءُ ٱنشَقَّتْ ﴿١﴾ وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا ٱلْأَرْضُ مُدَّتْ
﴿٣﴾ وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ﴿٤﴾ وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ﴿٥﴾ يَٰٓأَيُّهَا
ٱلْإِنسَٰنُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَٰقِيهِ ﴿٦﴾ فَأَمَّا مَنْ أُوتِىَ
كِتَٰبَهُۥ بِيَمِينِهِۦ ﴿٧﴾ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ﴿٨﴾ وَيَنقَلِبُ
إِلَىٰٓ أَهْلِهِۦ مَسْرُورًا ﴿٩﴾ وَأَمَّا مَنْ أُوتِىَ كِتَٰبَهُۥ وَرَآءَ ظَهْرِهِۦ ﴿١٠﴾ فَسَوْفَ
يَدْعُوا۟ ثُبُورًا ﴿١١﴾ وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا ﴿١٢﴾ إِنَّهُۥ كَانَ فِىٓ أَهْلِهِۦ مَسْرُورًا ﴿١٣﴾
إِنَّهُۥ ظَنَّ أَن لَّن يَحُورَ ﴿١٤﴾ بَلَىٰٓ إِنَّ رَبَّهُۥ كَانَ بِهِۦ بَصِيرًا ﴿١٥﴾ فَلَآ أُقْسِمُ
بِٱلشَّفَقِ ﴿١٦﴾ وَٱلَّيْلِ وَمَا وَسَقَ ﴿١٧﴾ وَٱلْقَمَرِ إِذَا ٱتَّسَقَ ﴿١٨﴾
لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ ﴿١٩﴾ فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠﴾ وَإِذَا قُرِئَ
عَلَيْهِمُ ٱلْقُرْءَانُ لَا يَسْجُدُونَ ۩ ﴿٢١﴾ بَلِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ يُكَذِّبُونَ
﴿٢٢﴾ وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ﴿٢٣﴾ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢٤﴾
إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍۭ ﴿٢٥﴾

"Apabila langit terbelah (1) dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya langit itu patuh; (2) dan apabila bumi diratakan, (3) memuntahkan apa yang ada di dalamnya, menjadi kosong, (4) serta patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya bumi itu patuh, (pada waktu itu manusia akan mengetahui akibat perbuatan-

embali kepada kaumnya (yang sama-sama eriman) dengan gembira. (9) Adapun orang ang diberikan kita.bnya dari belakang, (10) aka dia akan berteriak, 'Celakalah aku!' (11) ia akan masuk ke dalam api yang menyala yala {neraka). (12) Sesungguhnya, dia dahulu li dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang ama-sama kafir). {13) Sesungguhnya, dia yakin ahwa diasekali-kali tidak akan kembali kepadaTuhannya). (14) (Bukandemikian},yang enar, sesungguhnya Tuhannya selalu melihat ya. (15) Maka,Aku bersumpah denga.n c.aha.ya erah di waktu senja, {16) denga.n malam dan pa yang diselubunginya, (17}dan dengan bulan pabilajadi purnama, (18) sesungguhnya kamu elaluitingkat demitingkat {dalatnkehidupan}. 9) Mengapa mereka tidak mau beriman? (20} pabila Al-Quran d.ibaca.kan kepada mereka, akamereka tidak bersujud, {21) bahkan orang ang kafir itu mendustakan(nya).(22}Padahal, llah mengetahui apa yang mereka sembunyi kan lalamhati mereka). (23) Maka,beri kabar embiralah mereka dengan azab yang pedih. 24) Tutapi, orang-orang yang beriman dan eramal saleh, bagi mereka pahala yang tidak itus-putusnya." (25)

Penga.ntar

Surah ini dimulai dengan membentangkan be berapa pemandangan tentang terbaliknya keadaan alamsemestayang dibentangkan secaraluasdalam surah at-Takwiir, al-Infithaar, dan an-Naba'. Akan tetapi, di sini disebutkan dengan karakter khusus nya, yaitu karakter kepatuhan kepada Allah, ke patuhan langit dan bumi, dalam ketundukan, ke-

khusyuan, dan kemudahan. Segmen pertama ini dapat ditemukan pada ayat 1-5 surah al-Insyiqaaq.

Itulah bagian permulaan yang khusyu dan agung, sebagaimana pengantar untuk berbicara kepada "manusia", dan untuk menyampaikan kekhusyuan di dalam hati manusia terhadap Tuhannya. Juga untuk mengingatkannya terhadap urusannya dan tempat kembali yangakan diperolebnya, ketika ter cetak didalamperasaannya bayang-bayang ketaatan, ketundukan, dan kepatuhan. Bayang-bayang itu disampaikan ke dalam perasaannya oleh langit dan bumi dalam pemandangan yang besar dan agung. Segmen kedua ini dapat ditemukan pada ayat 15 surah al-Insyiqaaq.

Pada segmen ketiga sebagaimana terdapat pada surah al-Insyiqaaq ayat 1 19, dibentangkan peman dangan-pemandangan alam sekarang ini, yakni pemandangan-pemandangan yang terjadi di bawah perasaan "manusia" yang mengisyaratkan dan me nunjukkan adanya pengaturan dan penataan. Juga diiringi dengan sumpah berturut-turut dengannya yang menyatakan bahwa manusia berbolak-balik di dalam keadaan-keadaan yangsudah ditentukaridan diatur.Sehingga, mereka tidak dapatlaridarimenaiki dan menempuhnya

Kemudian datanglah segmen terakhir,ayat20-21, dalam surah iniyang menyatakan keheranan ter hadap sikap orang-orang yang tidak mau beriman. Inilah hakikat keadaan mereka sebagairnana di paparkan dalam kedua segmen sebelumnya Itulah tujuan mereka dan tujuan dunia mereka, sebagai mana disebutkan pada pennulaan surah.

Lalu dijelaskan bahwaAllah mengetahuiapa yang mereka sembunyikan dalam dada mereka, dan mengancam mereka dengan tempat kembali yang sudah dipastikan. Hal ini tercantum pada surah al lnsyiqaaq ayat 22-25.

* * *

Surah initenang kesannya dan tinggi isyaratnya Karakter inimendominasisurah al-Insyiqaaq hingga dalam pemandangan-pemandangan keterbalikan alam yang ditampilkan dengan suasana yang keras dalam surah at-Takwiir. Surah inimenyiratkan pan dangan yang penuh kasih sayang, selangkah demi selangkah, dalam ketenangan dan kemudahan serta isyarat-isyarat yang tenang dan dalam. Penggunaan kata seru, *"Haimanusia...*':dalam surah iniadalah untuk mengingatkan dan menggugah hati nurani.

Dengan urutan segmen-segmennya yang seperti

itu, surah ini membawa hati manusia berkeliling keliling ke berbagai lapangan alam semesta dan lapangankemanusiaan yangberanekaragam, secara bergantian dengantujuan tertentu. Daripemandang an yang berupa kepatuhan alam, kepada sentuhan terhadap hati manusia, pemandangan tentang hisab dan pembalasan, pemandangan a1am sekarang dan fenomena-fenomenanya yangmengesankan, sentuh an lain terhadap hati manusia, dan keheranan ter hadapkeadaan orang-orangyang tidak mau beriman sesudah semua itu.Juga kepada ancaman dengan azab yang pedih dan dikecualikannya orang-orang mukmin dengan pahala yang tiada putus-putusnya Semuaperjalanan, pemandangan, isyarat-isyarat, dan sentuhan-sentuhan inidipaparkan dalam surah pendek yang tidak lebih dari beberapa baris saja Semua itu tidak mungkin dapat d.ilakukan kecuali dalamkitab yang mengagumkan ini.Karena sasaran sasaran itu sulitdicapai dalam skala besar,tak dapat dipenuhi dengan kekuatan dan kesan ini.. Akan tetapi, Al-Qur'an itu dimudahkan untuk diingat la berbicara kepada hati secara langsung darijendela jendelanya yangdekat, karena iaadalah celupan dari Yang Maha Mengetahui lagi Mahawaspada

* * *

Apabila La.ngit Terbelah clan Bumi Memuntahkan Apa yang Ada di Dalamnya

.:,;> .;":'t'".-:' ,,: >'\'" ,., ·..... .Alb •

.....,,>,....-::,1'1,:1

.;...l.)".'.).1lbJ.,-.....A>.J"f_"y.'.. ,.\.I:"" .)

•-:> ... t.i...):..., ::..-A. · ... "-

,":-:ft....

o ,J ... · • ..,J .lh t .... 1.,tI•,l'

"Apabila. la.ngi,t t,erbelah danpatuh kepada Tuhannya, dansud.ah semestinya la.ngit itupa.tuh;dan apahila.humi diratakan, memuntahka.n apayang ada di dalamnya, m.enjadi lwsong,sertapaluh kpada Tuhannya,dansudah semestinya bumi itupatuh, (pada waktu itu manusia akan mengetahui akibat perbuata.nnya)." {al-Insyi qaaq: 1-5)

Mengai terbelahnya langit sudah dibicarakan dalam surah-surah terdahulu. Yang baru di sini adalah tentang masalah kepatuhan langit kepada Tuhannya, dan kepastian ketundukan dan kepatuh annya itu,

"...Serta.patuh kpada Tuhannya, dansu.dahsernestinya la.ngi,t itupatuh ...."

Kepatuhan langit kepada Tuhannya adalah ke tundukannya kepada perintah-Nya untuk terbelah.

h

:J

"Dan sudah semestinya ·:yakni sudah menjadi ke pastianatasnya, dan iamengakui bahwa iadiciptakan dengan kepastian patuh kepada Tuhannya. lni merupakan salah satufenomena kepatuhan, karena ini adalah kewajiban atasnya yang harus ia lakukan. Masalah yang baru lagi di sini adalah diratakan nya bumi, *"Danapabila bumi diralilkan.* "Mungkin maksudnya adalah dibentangkan dan dihamparkan bentuknya, yang berubah total dari aturan yang berlaku atasnya selama ini dengan bentuknya bahwa menurut keterangan, bentuknya bulat bola atau bulat telur.Ungkapankalimatini mengesankan bahwa kejadian itu merupakan sesuatu yang baru, yang terjadi karena unsur luar, sebagaimana kan dungan makna kerja pasif *(mabni majhul), muddat* 'diratakan'.

"*...Memuntahkan apayang ada didalamnya danmen· jadi kosang....*"

Ungkapan ini menggambarkan bumi sebagai sesuatu yang hidup, yang memuntahkan apa yang ada di dalamnya hingga menjadi kosong. Apa yang ada di dalamnya itu banyak jumlah dan jenisnya Di antaranya adalah makhluk-makhluk yang tak ter hitungjumlahnya.Makhluk-makhluk itu dikandung bumi selama beberapa generasi tanpa ada yang mengetahuirentangwaktu yang sebenarnya kecuali Allah. Diantaranya lagi adalah benda-benda yang tersembunyi di dalam perut bumi seperti tambang tambang, air, dan benda-benda rahasia tanpa ada yang mengetahuinya kecuali Sang Penciptanya. Semuanya dikandung oleh bumi dari generasi ke generasi dan dari abad ke abad. Sehingga,·apabila tiba hari kiamat, maka dimuntahkanlah semua yang ada di dalamnya dan ia menjadi kosong.

"*...Serlilpatuhkepada Tuho.nnya, dansudahsemestinya bumi itupatuh.* "

Ini adalah kepatuhan bumi sebagaimana langit patuh dan mesti patuh, memenuhi perintah-Nya, pasrah dan tunduk kepada-Nya. Juga mengakui bahwa inisudah menjadi kewajibannya, dan iapatuh kepada Tuhannya dengan kewajibannya ini.

langit dan bumi, dalam gambaran ayat-ayat ini, memiliki rub dan merupakan dua makhluk hidup. Sehingga, keduanya dapatmendengarperintah dan menunaikannya seketika. Mereka patuh dengan kepatuhan orangyang mengakui kewajibannya, dan menerima keputusan-Nya dengan penuh ketunduk an dan tanpa keterpaksaan.

Disamping salah satupemandangan keterbalikan alam pada hari itu, lukisannya di sinijuga menimbul kan bayang-bayang kekhusyuan, keagungan, keang gunan, dan ketenangan yang mendalam dan teduh. Sehingga, yang terasa dalam jiwa terhadap peman dangan itu ialah bayang-bayang ketundukan, ke patuhan, dan kekhusyuan yang kiranya tidak perlu diperdebatkan lagi.

* * *

Menuju Tuhan

Di dalam suasanaketundukan dan kepatuhan ini, datanglah seruan yang tinggi kepada manusia Se dangkan, didepannya terdapat alam semesta dengan langit dan buminya yang patuh kepada Tuhannya sedemikian rupa

_-:i:,:t ;Jibfii[1] *(%*

*"Haimanusia, sesungguhnya kamu Lelahbekerja dengan sungguh·sungguh menuju Tuha.nmu, maka kamu pasti akan menemui-Nya. "***(al-Insyiqaa.q:6)**

"Hai manusia...': yang telah diciptakan oleh Tuhannya dengan sebaik-bailmya, telah diberi-Nya keistimewaan "kemanusiaan" yang menjadikannya sebagai makhluk unik di alam semesta, dan telab dilimpahkan karunia-Nya hinggadapatmenyucikan diri atau menggapai tingkatan yang tak terbatas, sesungguhnya kamu akan menempuh perjalanan hidupmu di muka bumi dengan bekerja keras, me mikul beban hidupmu, mencurahkan segenap tenagamu, clan membelah jalanmu untuk sampai kepada Tuhanmu pada akhirnya Maka, kepada Nyalah tempat kembali setelah bekerja, berusaha keras, dan berjuang.

Hai manusia, kamu harus bekerja keras untuk mendapatkan kesenanganmu. Karena, engkau tidak dapat mendapatkannya di bumi ini kecuali dengan usaha dan kerjakeras.Kalau bukan kerjakerasfisik, maka kerjakeraspikiran dan perasaan, berhasil atau tidak. Yang berbeda hanya jenis usaha dan kepayah annya. Sedangkan, hakikat kerja keras itu sudah menjadikepastian dalam kehidupan manusia Kemu dian, pada akhirnya, akhir perjalanan adalah kepada Allah jua

Hai manusia, kamu tidak akan dapat

istirahat di bumi selamanya Sesungguhnya peristirahatan yang nyaman sebenarnya ada di sana, diakhiratnanti, bagi orangyang tunduk dan patuh kepada Ilahi. Kepayah an dan kerja kerasnya sama di bumi ini, meskipun berbeda warna kulitdan makanannya Adapun akibat-

nya berbeda-beda, manakala kamu telah sampai kepada Tuhanmu. Yang satuakanmendapatkan ke payahan yang berbeda dengan kepayahan ketika di dunia. Sedangkan, yang satunya akan mendapatkan kenikmatan yang dapat menghapuskan segala penderitaan selama didunia Sehingga, seakan-akan ia tidak pernah bekerja keras dan berpayah lelah.

Hai manusia yang memiliki keistimewaan "ke manusiaan",mengapakah kamu tidak memilih untuk dirimu sesuatu y:mg sesuai dengan keistimewaan yang telah diberikanAllah kepadamu? PilihJah untuk dirimu keistirahatan dari kerja keras dan kelelahan ketika kamu bertemu dengan-Nya.

Karena sentuhan yang terkandung di dalam se ruan ini,maka iaakansampaiketempat-tempatkem balinya orang-orang yang telah bekerja kerasketika mereka telah sampai ke akhir perjalanan. Mereka akan bertemu dengan Tuhannya setelah bekerja keras dan berpayah lelah ini,

"{ .r--!- . , , rr- ..,,

,/ /'"/ > / ,,.1. <•/ -.: ····· / >""c'"_-> //

:'J"_-;:.:.\:u..1....o>...-... :...., v

. t::-1"" " - -l:-/,::t,..A.1;.,. / .l t:i,.> :.//
L-' !)J' :·... .,,0-" l !) tr- \ .)

.l!::1 . "0. i, ,tf / /.....,, ,.f>{t > ,.. .... /
,...,...lt)l)b,Aj If ' •• II !)...., 1 ..G.. ,.4 \·
/ / ..... \/"' .... -;: .,..... ...,>"

-: ..,.:,!.. ,. .., ...

.. c)b,"':>.J0l&.J J01,.Ul 1

"Adapu.n orangyang diberikan kitabnya dari sebelah karuinnya, maka dia akandiperiksa denganpemeriksaan yang muda.h. Diaakankemba/,i kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gemhira. Adapun orang ya11g diberikan kitabnya dari belakang, maka dia akan herteriak, 'Ce/aka aku!'Dia akan masuk ke dalam api yangmmyala-nyala (neraka).Sesungguhnya, dia dahulu (didunia) hergemhira dikakingankaumnya (yangsama sama kafir). SesuTl{JgUhnya, diayakin bahwa dia sekal,i kali tidak akan kembali {kepada Tuhannya). (Bukan demikian),yang henar, sesungguhnya Tuhannya selalu rru:lihatnya. "(al-lnsyiqaaq:7-15)

Orangyang diberikan kitabnya darisebelahkanan adalah orang yang diridhai Allah dan berbahagia, yangberiman dansuka berbuat kebaikan. Sehingga,

قَالَ اللهُ تَعَالَى : "فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِـــــيْرًا" ؟

قَالَ: لَيْسَ ذٰلِكَ بِالْحِسَابِ، وَلٰكِنْ ذٰلِكَ الْعَرْضُ. مَـــنْ

rumuaansu/,u) aaiamnisabnya, berarti aia tel.ahdisilsa."Say.a bertanya, 'Bukankah Allah Ta'ala telah berfirman, 'Maka, dia akandiperiksa denganpemeriksaan yangmudah. '?'Nabi mmjawab, 1tu bukanhisab,tetapi ituhanyapembeberan saja.Barangsiapa yang dihisab dengan cermatpada hari kiamat, berarti dia telah disiksa. ,,, (HR Bukhari, Muslim, at-Tmnidzi, clan an-Nasa'i)

Dari Aisyah r.a., ia berkata, "Saya mendengar Rasulullah saw.di dalam salah satu shalatnya meng ucapkan,

,i. (• ' t: . .. , 11f 1

'Jii Allah, hisablah aku dengan hisabyang mudah.'

.A.....;.....,,,,,.....:, ; . .....'-31._,\.- ....'-""

Allah ridha kepadanya dan menetapkan keselamatan untuknya. Iaakandihisabdengan hisabyangmudah, tidak akan didebat dan ditanya dengan pertanyaan yang rumit dan sulit Keterangan ini diberikan oleh Rasulullah saw. dalam hadits-hadits beliau.

Dari Aisyah r.a, ia berkata, "Rasulullah saw bersabda,

ـشَ الْحِسَابَ عُذِّبَ. قَالَتْ: قُلْتُ : أَفَلَيْـــسَ

Setelah selesai, saya bertanya, Wahai Rasulullah, apakah ltisab yang mudah itu?' Beliau menjawab, *'laitu kitabnya akan dilihat, lantas dilewati begi.tu saja. Barangsiapa yang dihisab dengan cermat, wahai Aisyah, pada hari itu, maka hinasalah ia.,,,*(HR Ahmad)

Inilah hisab yang mudah yang akan diperoleh orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanan nya Kemudian iaakan selamat, *"Dan kemhalikepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gemhira. "* Yaitu, kaumnya yang telah selamat dan telah men dahuluinya ke surga

ltulah ungkapanyang menunjukkan berhimpun nya orang-orang yang bersesuaian atas iman dan kesalehan dari kalangan ahli surga semuanya, dan orang yang dicintainya (yang sama-sama beriman) dari kaum keluarga dan sahabatnya Ungkapan ini juga menggambarkan keadaan orang-orang yang kembali kepada kelompoknya sesama mukmin, dengan saling mencintai dan menyayangi setelah menghadapi suasanayang sulitdalam penghisaban. Mereka kembali dengan riang gembira,selamat, dan bertemu tu samalain di dalam surga.

Demikianlah kondisi yang bertentangan dengan kondisi orangyang disiksa, binasa, dan dihukumkarena amalannya yang jelek. Yakni, orang yang diberikan kitabnya sedangkan dia sudahmerasa tidak senang,

"Adapun orang yang diberikan kitahnya dari belakang, maka dia akan berteriak, 'Celakalah aku!'Dia akan masuk ke dalamapiyang menyala-nyala (neraka)."(al lnsyiqaaq:10-12)

Adapun yang k.ita jumpai dalam ungkapan wigkapan Al-Qur'an sebelumnya adalah kitab yang diberikan dari sebelah kanan dan dari sebelah kiri. Didalam surah ini terdapat bentuk baru, yaitu di berikannya k.itab dari sebelah belakang.Tidak ter tutup kemungkinan bahwa orang yang diberikan kitabnya darisebelah kiriitujuga diberikan dariarah belakangnya Maka, hal inimenggambarkan keada an orang yang merasa benci, terpaksa, dan sangat bersedih menghadapi kondisi waktu itu.

Kita tidak mengetahui bagaimana hakikat k.itab itu.Jugabagaimana cara memberikannya darisebe lah kanannya, dari sebelah kirinya, atau dari bela kangnya. Kita hanya beroleh kesimpulan tentang selamatnyamereka sebagaimana dinyatakan dalam kalimat pertama, dan hakikat kebinasaan sebagai mana kitaketahui daripernyataan kedua Kedua hal inimerupakan dua buah hakikatyang dimaksudkan untuk kita yakini. Sedangkan, hal-hal yang ada di belakangituhanyalah untuk menghidupkan peman dangan dan memperdalam kesannya di dalam pe rasaan. Allah lebih mengetahui hakikat yang se benarnya tentang apayang terjadiitu dan bagaimana terjadinya

Maka, orang yang bekerja kerasmenghabiskan kehidupannya di muka bumi dan menempuh jalan nya dengan kerja keras pula menuju Tuhannya cuma sayangnya di dalam dosa, kemaksiatan, dan kesesatan-itu mengetahui ujung perjalanannya dan sedang menuju ke tempat kembalinya . Juga mengetahui pula bahwa kesengsaraannya diakhirat ini adalah kesengsaraan yang panjang, tidak ada hentinya, dan tidak ada kesudahannya kali ini. Karena itu, ia berteriak, "Celaka aku!"

Ia meneriakkan kebinasaan itu agar dapat me nyelamatkannya dari kesengsaraan yang dihadapi. Namun, ketika seseorang meneriakkan keseng saraannya agar terlepas darinya, ternyata ia berada ditempat yang tidakada sesuatu pwi lagiyang dapat melindunginya . Sehingga, kebinasaan itu hanya menjadi khayalan yang amat jauh dari realitas. Malena inilah yang dimaksudkan oleh al-Mutanabbi di dalam perkataannya,

"Culrup menjadi penyakit bagimu
jika kamu lihat kematian sebagai penawar dan
cukuplah harapan-harapan itu
jika ia hanya angan-angan kosong."

Itulah kecelakaan yang tidak ada lagikecelakaan yangmelebihi itu;dan itu adalah kesengsaraan yang tidak ada lagi kesengsaraan yang melebihi itu!

"*...Dia akan masuk ke dalam apiyang menyala-nyala (neraka)....*"

Inilah kecelakaan yang ia teriakkan agar ia ter bebas darinya Akan tetapi, jauh dan jauh sekali kemungk.inan ia terlepas darinya!

Didepan pemandangan kesengsaraan dan kece lakaanini,rangkaian ayatberikutnya kembalikepada membicarakan masa lalu orangyang celaka itu.Juga membicarakan sikap dan keadaan yang menyebab kannya sengsara seperti ini,

"Sesungguhnya dia da.hulu (di dunia) hergemhira di kalangan kaumnya (yang sama-sama kafir) .Sesung guhnya, dia yo.kin bahwa dia sekali-kali tidak akan kemhali {kepada Tuhannya)."**(al-Insyiqaaq:**13-14}

Itulah keadaannya ketika di dunia dahulu. Ya, begitulah keadaannya. Sekarang k.ita, bersama Al Qur'an, sedang berada pada hari hisab dan pem balasan. Kita tinggalkan dunia di belakang k.ita de ngan sejauh-jauhnya, baikwaktu maupun tempatnya.

"Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergemhira di kalangan kaumnya (yang sama-sama ka,fir)' : dengan melupakan apa yang ada di belakang masa k.ini.Ia juga lalai terhadap apa yang telah menunggunya di akhirat nanti. Ia tidak memperhitungkannya dan tidak menyiapkan bekal untuknya.

"SesuTlfgllhnya dia yak.in ba/w.Ja dia seko.li-kali tidak ako.n kemhali (kepada Tuhannya) ':tidak akan kembali kepadaPenciptanya. Seandainya diayakin akan kem bali kepada Tuhannya setelah berakhirnya perjalan anhidupnyadi dunia, niscaya diaakanmencari bekal dan akan menabung untuk menghadapi hari per hitungan!

"(Bukan demikian),yang benar,sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya. "

Ia yakin bahwa ia tidak akan kembali kepada Tuhannya. Akan tetapi,sebenarnya Tuhannya selalu melihat segala urusannya, memantau keadaan yang sebenarnya, serta mengetahui gerak dan langkah nya. Juga mengetahui bahwa ia akan kembali ke pada-Nya, dan Dia akanmembalas

segalakelakuan nya

Begitulah keadaannyaketika perjalanannya telah sampaikepada kadar inidalam ilmu Allah, suatu hal yang pasti akan terjadi.

Gambaran tentang orang yang celaka ini, yang dahulu selalu bergembira dikalangan kaumnya yang sama-sama di dalam kehidupan dunia yang pendek dan harus ditempuh dengan kerjakeras,berkebalik an dengan gambaran kehidupan orang yang ber-

bahagia, yakni orangyangkembali kepadakaumnya (yang sama-sama beriman) di dalam kehidupan akhiratyang panjang, bebas,indah, menyenangkan , nikmat, dan jauh dari segala kepayahan dan ke letihan kerja.

* * *

Fenomena Alam Semesta

Dari perjalanan besar dengan kesannya yang dalam terhadap pemandangan-pemandangan dan sentuhannya yang banyak, ayat-ayat berikutnya membawa mereka kembali kepada fenomena fenomena alam tempatmerekamenempuh kehidup anduniawi. Sedangkan, mereka lalai terhadap isyarat isyarat adanya pengaturan yang sedemikian rupa, yangjugameliputi mereka, beserta keadaan-kead& an yang diatur sedemikian rapi di hadapan mereka,

\'\

,--,--

"11 .),., L , ";.'":-;'J

"" !-w)-/-

-" " ' 1"'"'"
• • • ,

'J :.J_,...
,,

!J.... .;.
·".i_i"""'· ....c\i-.-l:, ->,,. ".:'
'"

Ungkapan umum ini menyebutkannya secara global tanpa perincian, serta kesan keagungan dan kebesararuiya . Malam menghimpun, mengumpul kan, dan mengandung banyak hal. la membawa pikiran melayang jauh sampai ke ujung persoalan yang dikandung dalam waktu malam,yang meliputi benda-benda, makhluk-makhluk hidup, peristiwa peristiwa, perasaan-perasaan, alam-alam yang samar dan tersembunyi, serta yang merayap di bwni dan menebar dalam hati.

Setelahitu, kembalilah dariperjalanan panjangini. Tetapi, belum tuntasjuga melukiskan segala sesuatu yang dikandung oleh nash Al-Qur'an yang singkat, *"Dengan malam dan apayang diselubunginya ...."*

Nash yang dalam danmengagumkan inimenim bulkan rasatakut dan ketundukan sertaketenangan yang selaras dengan suasana cahaya merah diwakt:u senja yang juga menimbulkan rasa khusyu, takut, dan keheningan.

;O 1 > "1 "1 f l
- . :. \j - „

"...Dan dengan bulan apabilajadi puma.ma...."

Sebuah pemandangan yang penuh ketenangan,

"Maka,Aku bersumpah dengan r,aha.ya merah di waktu senja, dengan mal.a.m danapayang diselubunginya, dan dengan bulan apabila iapuma.ma, sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan)."**(al Insyiqaaq: 16-19)**

Fenomena-fenomena alam yang dikemukakan secaraberturut-turut dengan sumpah ini, bertujuan untuk mengarahkan perhatianmanusiakepadanya, dan menerima isyarat-isyarat dan kesan-kesannya Semua itu adalah fenomena-fenomenayangmemiliki karakter khusus,karakteryang menghimpun antara kekhusyuan yang tenang dan keagungan yang menakutkan. Bayang-bayang pemaparan ini sangat serasidengan bayang-bayang permulaan sw-ah dan pemandangan-pemandangannya yangbersifat umum. *Syafaq,* cahaya merah ini terjadi pada waktu yang penuh ketundukan tetapi menakutkan, sesudah terbenamnyamatahari. Pasalnya, sesudahterbenam nya matahari, jiwa manusia merasakan ketakutan sekaligus ketenangan yang mendalam. Hati pun merasakan makna keberpisahan dari waktu siang, kesedihan yang membisu, dan keterharuan yang dalam. Hal ini sebagaimana iamerasakan ketakutan dengan datangnya rna1am dan gelapyangmencekam. Namun, pada akhirnya mendatangkan kekhusyuan, ketakutan yang tersembunyi, dan ketenangan.

':..Dengan mal.a.m dan apayang diselubunginya ...."

Yaitu maiamdan segalasesuatuyangclikandungnya keindahan, dan pengaruh yang besar. Yaitu, bulan pada malam-malam kesempumaan cahayanyayang memancarkan sinarnya ke bumi dengan sinaryang santun dan khusyu. Jugamengesankan ketenangan yang anggun serta hamparan yang luas di dunia nyata dan yang tersimpan di dalam perasaan. Ini adalah suatu suasanayang memiliki hubunganyang halus dengan nuansa cahaya merah diwaktu senja, dan ma1am dengan segala sesuatuyang diselubungi nya Keduanya bertemu dalam keagungan, kekhu syuan, dan ketenangan.

Fenomena-fenomena alam yang indah, agung, anggun, menakutkan, dan mengesankan inidikemu kakan oleh Al-Qur'an dengan ungkapannya yang hanya sepintas kilas. Ungkapan yang digunakan untuk menyapa hati manusia, yang lupa terhadap sapaan alam semesta kepadanya Digunakannya semua inidalam berslUilpah adalah untuk menonjol kannya terhadap hati dannurani, tentang dayahidup, keindahan, isyarat-isyarat, kesan-kesan, dan petun juk-petunjuknya yangmenunjukkan kepada adanya 'Tangan"yang memegang dan mengendalikan a1am semesta ini dengan kadar ukurannya. Juga yang melukiskan langkah-langkahnya, serta memper tukarkan keadaan-keadaannyadankeadaan-keadaan manusia, hanya saja mereka lupa,

"...Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan)."

Yakni, kamu akanmengalami dan melalui keada-

an demi keadaan, sesuai dengan ketentuan-keten tuan dan kondisi-kondisi yang digariskan untukmu. Diungkapkannya penderitaan terhadap keadaan keadaan yang silih berganti dengan istilah "mengen darainya/melaluinya". Sedangkan, ungkapan me ngendarai urusan-urusan, bahaya-bahaya, kenge rian-kengerian, dan keadaan-keadaan itusudah biasa di kalangan bangsa Arab. Hal ini seperti perkataan mereka, "Sesungguhnya, orang yang terpaksa itu mengendarai kesulitan urusan, sedang ia mengeta hui apa yang ditempuhnya"

Kondisi-kondisiini seakan-akan merupakan bina tang tunggangan yang dinaiki manusia satu demi satu. Masing-masing kendaraan itu membawa mereka sesuai dengan kehendak takdir yang mem bimbing dan memandunya dijalan. Maka, disampai kanlahmereka keujung perjalanan yang membawa mereka kepada permulaan tahapan baru lagi, yang sudah ditentukan dan ditetapkan. Misalnya, penen tuan kondisi-kondisi yang silih berganti pada alam semesta seperticahaya merah diwaktu senja,malam dan apa yang diselubunginya,dan bulan ketika jadi purnama Sehingga, menyampaikan mereka untuk bertemu Tuhannya, sebagaimana yang dibicarakan dalam paragraf terdahulu.

Kejadian yang berturut-turut dan serasi itu dise butkan didalamparagraf-paragraf surah iniTerdapat peralihan yanghalus darisatumakna kemakna yang lain, dari satu perjalanan ke perjalanan lain. hal ini merupakan salah satu ciri Al-Qur'an yang sangat indah.

* * *

Mengapa Mereka tidak Maujuga Beriman?

Di bawah bayang-bayang lintasan pandangan terakhir *ini,* dan_pemandangan-pemandangan serta perjalanan-perjalanan yang disebutkan terdahulu di dalamsw-ahini,datanglahkehera nan terhadap urus anorang-0rangyang tidakmau beriman. Padahal, di an di dalam kilasan pandangan terhadap alam se mesta dan pada keadaan diri manusiaitu, senantiasa menghadap kepada hati manusia ketika ia mau memusatkan perhatiannya, danbanyak sekaliunsur unsur itu. Begitu banyalmya unsuryang dalam, kuat, dan beratdalam timbangan hakikat, dan mengepung hati ini kalau ia lepas darinya:Unsur-unsur itu se nantiasa membisikinya dan menyapanya dengan lemah lembutJuga memanggil-manggilnya kalau ia mau memasang telinganya dan mengkonsen trasikan hatinya kepadanya.

"Mengapa mereka tidak mau beriman? Apabila. Al Qyr'an dibaca.kan kepa.da mereka, maka mereka. tul.ak bersujud ?"

Allah berbicara kepada mereka dengan bahasa fitrah. Juga membuka hati mereka terhadap hal-hal yang memotivasi keimanan dan petunjuk-petunjuk nya yang ada di dalam diri dan alam semesta Di dalam hati ini terhimpunlah perasaan-perasaan takwa, khusyu, taat, dan ketundukan kepada Pen cipta a1am semesta yaitu "sujud".

Sesungguhnya, alam ini begitu indah dan me ngesankan.Terdapat padanya sentuhan-sentuhan dan kesan-kesan yang dapatmembawa hati manusia untuk berhubungan kepada a1am dan Pencipta alam yang indah ini.Juga tertuang padanya hakikat alam yang besar dan mengesankan dengan hakikat Pen ciptanya Yang Mahaagung, *"Maka., mengapa mereka. tidak mau beriman?Apabi/aAl-Qyr'andibacalw.n*kepada *mereka., ma/cq, mereka. tidalc bersujud. "*

Sunggub itu merupakan sesuatu yang benar benar mengherankan. Hal tersebut dikemukakan dalampaparan ini untukmenjelaskan keadaan orang orang kafir yang sebenarnya dan tempat kembali yang sudah menantikan mereka,

A> ,,, > .,. ,,,, >..... t>",.... .....- > ;::-,.

...IJl V: -- -: ji (

*

depan mereka terdapat sekian perkara yang dapat membawakepadakeimanan danpetunjuk-petunjuk iman itu didalam dirimereka dan dialam semesta ini,

"Bahkan, orang-orang kafir itu mendustakan. Pa.dah.al, Allah menget.ahui apayang mereka.sembunyika.n (dolam hati mereka). Maka, beri kabar gembiralah mereka.

<kngan a;J1.byang pedih."{al-Insyiqaaq: 22-24)

"Mengapa mereka tidak mau beriman? Apabila Al Qyr'an dibaca.kan kepa.da mereka, maka mereka tida.k bersujud."(al-Insyiqaaq: 20-21)

Ya!Mengapa mereka tidak mau beriman? Sesungguhnya, hal-halyang memotivasi keiman-

Bahkan, orang-0rang kafir mendustakannya se caramutlak. Maka, mendustakan itu sudah menjadi karakter, ciri, dan watak dasar mereka Sedangkan, Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dalamhati mereka, yang berupa kejahatan, keburuk· an, dan motif-motif yang mendorong mereka me-

lakukan pendustaan ini

. Pembicaraan tentang mereka ditinggalkan, dan diarahkanlah firman kepada Rasul yang mulia, *"Maka, beri kahar gembira!a'h mereka dengan Q;(fU) yang pedih.*"Aduh sialnya mereka, diberi kabar gembira yang tidak menyenangkan. Juga yang tidak me nimbulkan keinginan Wltuk melihat kabar gembira dari pembawa kabar gembira itu.

Padawaktu yang samadibentangkanlah apayang sedangmenunggu orang-orangmukmin yang tidak pernah mendustakan. Karena itu, mereka melaku kan persiapan dengan amal saleh untuk menyong songapayangbakalmereka terima Pembeberan ini disebutkan dalam rangkaian ayat itu seakan-akan merupakan pengecualian dari tempat kembalinya orang-orang kafiryang suka mendustal...

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٢٥﴾

*"Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal sal,eh, bagi merekapahal,a yang tidak putus-putusnya. "***(al Insyiqaaq:**25)

Inilah yang oleh para ahli bahasa dikatakan se bagai *istitsna' mu111Jathi* "pengecualian yangterputus'. Karena, orang-orang yang beriman dan beramal saleh sama sekali tidak tennasuk kelompok orang yang mendapatkan kabar gembira yang mereka dikecualikan darinya itu. Akan tetapi, gaya bahasa seperti inimemiliki kesan yang lebih kuat terhadap sesuatu yang dikecualikan itu.

Pahalayang tidak putus-putusnya itu ialah pahala yang kekal dan tidak pernah terputus *di* negeri akhirat yang kekal abadi nanti.

Dengan kesan yang pasti dan singkat itu di akhirilah surah ...isingkatiniTetapi,jauhjangkau annya di ...dan alam semesta dan hati nurani. *(J*